

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis pada metode kuantitatif berupa angka dan analisis statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Alasan pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang dikaji melalui kajian literatur untuk lebih memperkuat proses analisis dan menarik kesimpulan kemudian hasil penelitian akan disajikan secara tertulis. Dengan menggunakan metode ini bersifat apa adanya, tanpa mencampur adukkan dengan pendapat pribadi (subjektif), tanpa pertimbangan nilai, tanpa saran/rekomendasi ke arah tindakan, tanpa justifikasi atau klaim pendapat, tetapi sifatnya sebagai pemecahan masalah pada masa sekarang.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Maka dari itu variabel dari penelitian adalah:

- a. Potensi wisata yang terdapat di Eduwisata Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis yaitu:
  - 1) Agrowisata
    - a) Wisata Pertanian
    - b) Wisata Pertenakan
    - c) Wisata Perikanan
  - 2) *Area Camping Ground*

3) *Spot photo*

b. Faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis yaitu:

1) Faktor Fisik

- a) Lokasi
- b) Luas Lahan
- c) Jenis Tanah
- d) Sumber Daya Air
- e) Iklim

2) Faktor Sosial

- a) Modal
- b) Pengelola
- c) Promosi

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi penelitian**

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Muri. A. Yusuf, 2017). Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepala Desa Jalatrang, pengelola, masyarakat desa jalatrang, pedagang dan pengunjung. Adapun jumlah populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi penelitian**

No	Nama Populasi	Jumlah Populasi
1.	Pengelola	45 Orang
2.	Kepala Desa	1 Orang
3.	Masyarakat Desa Jalatrang	2.346 KK
4.	Pedagang	3 Orang
5.	Pengunjung	120 Orang / minggu

*Sumber: Pengolahan data, 2023.*

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Muri. A. Yusuf, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### *1) Random Sampling*

Teknik *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak. Dengan menggunakan cara pengambilan sampel ini, seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Yang termasuk sampel ini adalah Pengunjung dan masyarakat Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

##### *2) Purposive Sampling*

Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Yang termasuk dalam sampel ini adalah Pengelola yang dianggap paling memahami penelitian yang akan dilaksanakan.

##### *3) Total Sampling*

Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Yang termasuk sampel ini adalah Pedagang yang berada di lokasi

penelitian dan Kepala Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

No	Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah sampel
1.	Pengelola	45 Orang	<i>Purposive sampling (10%)</i>	4 Orang
2.	Kepala Desa	1 Orang	<i>Total sampling</i>	1 Orang
3.	Masyarakat Desa Jalatrang	2.346 KK	<i>Random Sampling (1%)</i>	24 KK
4.	Pedagang	3 Orang	<i>Total sampling</i>	3 Orang
5.	Pengunjung	120 orang / minggu	<i>Random sampling (20%)</i>	24Orang
<b>Jumlah</b>				<b>56 Orang</b>

Sumber: Pengolahan data, 2023.

### 3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

#### 1) Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran untuk lebih jelas tentang perilaku manusia. Dengan observasi dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang dapat diperoleh dengan metode lain. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung ke Objek Eduwisata Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

#### 2) Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah teknik mengumpulkan data yang harus peneliti dalam memperoleh keterangan dan informasi lisan melalui percakapan dan bertatap

muka dengan orang yang memberikan keterangan dan informasi kepada peneliti (Sugiyono, 2017). Wawancara berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu tentang sasaran, masalah, dan maksud apa yang diperlukan oleh peneliti untuk menghindari memperoleh keterangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola, kepala desa Jalatrang, pedagang.

### **3) Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan dengan cara membuat atau menyusun daftar pertanyaan secara rinci dan lengkap yang harus diisi oleh responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar objek Eduwisata Kampung Bungur.

### **4) Dokumentasi**

Dengan teknik ini penulis memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambaran maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Sumber yang diperoleh dimanfaatkan untuk penelitian ini dengan data curah hujan, data monografi desa jalatrag, peta lokasi. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data sebagai bukti penguat penelitian dengan melampirkan dokumentasi foto.

### **5) Studi Literatur**

Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Sumber

kepuustakaan yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertai) dan sumber lainnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen dalam penelitian ini diantaranya:

#### **1) Pedoman Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan langsung ke lapangan yaitu di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Adapun contoh pedoman observasi dalam penelitian ini diantaranya:

##### **A. Lokasi Penelitian**

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kabupaten :

##### **B. Batas Desa / Kelurahan**

- a. Sebelah Utara :
- b. Sebelah Barat :
- c. Sebelah Timur :
- d. Sebelah Selatan :

##### **C. Fisiografis Daerah Penelitian**

- a. Elevansi :
- b. Kemiringan :
- c. Morfologi :

#### **2) Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa, Pengelolaan Kawasan kampung

bungur, dan Pedagang. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pertanyaan berikut:

- a. Sudah berapa lama bapa/ibu mengelola objek Eduwisata kampung bungur?
- b. Daya Tarik apa saja yang dimiliki objek Eduwisata Kampung Bungur?
- c. Bagaimana pendapat bapa/ibu tentang objek Eduwisata kampung bungur?
- d. Bagaimana peran serta pemerintah dalam pengelolaan objek Eduwisata kampung bungur ini?

### 3) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner sering dikenal sebagai angket. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang lebih sering digunakan pada penelitian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dijawab oleh responden. Responden dalam kuesioner penelitian ini adalah pengunjung dan masyarakat Desa Jalatrang kecamatan cipaku kabupaten ciamis yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapaun pedoman kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk Pengunjung
  1. Dari mana anda mengetahui informasi tentang objek Eduwisata Kampung Bungur?
    - a. Teman
    - b. Keluarga
    - c. Media Sosial
    - d. Media Cetak
  2. Sudah berapa kali anda mengunjungi objek Eduwisata Kampung Bungur?
    - a. Satu kali
    - b. Lebih dari satu kali

b) Untuk Masyarakat

1. Apakah Bapa/Ibu/Saudara/i mengetahui keberadaan Objek Eduwisata kampung bungur?
  - a. Mengetahui
  - b. Tidak mengetahui
2. Menurut Bapa/Ibu bagaimana keindahan alam yang ada di objek Eduwisata kampung bungur?
  - a. Sangat indah
  - b. Tidak indah

### **3.6 Teknik Analisi Data**

Teknik pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan langkah secara sistematis berikut :

- a. Mengidentifikasi data yang telah diperoleh.
- b. Menyusun dan pengelompokan data sejenis dalam tabulasi.
- c. Menyederhanakan penyajian data tanpa mengubah substansi dari data tersebut dalam bentuk matrik, diagram dan tabel.
- d. Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan menginterpretasikan dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian perlu dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

**a. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif analisis kuantitatif atau presentase sederhana dengan cara mengkompilasikan data ke dalam bentuk tabel serta angka-angka dengan rumus :



$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase setiap alternatif jawaban

fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/respon

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	= Tidak ada sama sekali
1-24%	= Sebagian kecil
25-49%	= Kurang dari setengah
51-74%	= Lebih dari setengah
75-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

#### b. Analisis SWOT

Menurut (Yunus, 2016) analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisis ini digunakan sebagai alat bantu bagi perencanaan strategi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi-strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT yaitu cara untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh tertentu untuk bisa melihat peluang dan ancaman dari luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif.

**Tabel 3.3**  
**Matriks SWOT**

<b>SW</b> <b>OT</b>	<b>Kekuatan</b> <i>(Strenght)</i>	<b>Kelemahan</b> <i>(Weakness)</i>
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman ( <i>Threat</i> )	Strategi ST	Strategi WT

### c. Analisis Sapta Pesona

Teknik analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, Masyarakat dan pengunjung. Adapaun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Rumah Tamah
- 7) Kenangan

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi lapangan
  - b. Pembuatan Instrumen
  - c. Penyusunan Proposal Peneliti
2. Tahap Pengumpulan Data
  - a. Pelaksana penelitian
  - b. Wawancara

- c. Pengumpulan Data
  - d. Pengolahan Data
  - e. Analisis Data
3. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian
    - a. Menyusun Laporan
  4. Pelaporan
    - a. Penyusunan skripsi
    - b. Sidang Skripsi

### **3.8 Waktu dan Tempat**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023, mulai dari awal penyusunan hingga laporan. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

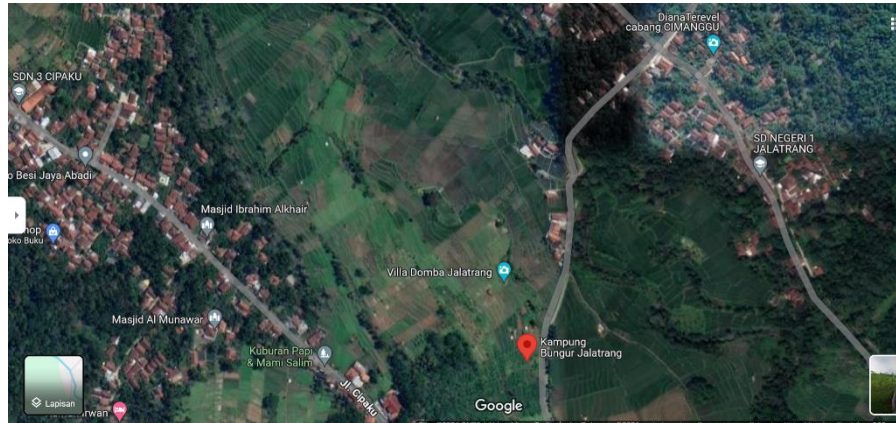
**Tabel 3.4**  
**Rencana dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2023	2024						
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun	Juli
1	Pengajuan Renacana Penelitian								
2	Observasi Lapangan								
3	Penyusunan Data								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Revisi Proposal								
7	Pembuatan Instrumen								
8	Uji Coba Instrumen								
9	Pelaksanaan Penelitian								
10	Pengolahan Hasil Lapangan								
11	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
12	Sidang Komprehensif								
13	Sidang Skripsi								
14	Revisi Skripsi								

*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024*

## b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Eduwisata Kampung Bungur Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.



**Gambar 3.1**  
**Citra Tempat Penelitian**  
(Sumber: Google Maps, 2023)